

BAB I

PENDAHULUAN

1 . Latar belakang

Perkembangan dari suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh adanya peran dari manajemen. Manajemen perusahaan yang dikelola secara profesional dan efektif akan mendorong tercapainya tujuan yang ditetapkan oleh perusahaan. Salah satu faktor yang menunjang keberhasilan tersebut adalah sistem akuntansi yang memadai supaya dapat menghasilkan output yang dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan. Laporan keuangan adalah salah satu output yang paling penting dan dihasilkan oleh sistem akuntansi .

Informasi kinerja perusahaan sangat dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan perusahaan. Informasi kinerja perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan perhitungan rugi laba serta laporan-laporan keuangan lainnya. Dengan mengadakan analisis terhadap pos-pos neraca akan dapat diketahui atau akan diperoleh gambaran tentang posisi keuangannya, sedangkan analisis terhadap laporan rugi labanya akan dapat memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan .

Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap data keuangan perusahaan seperti : pemilik perusahaan, manajer perusahaan, investor, kreditur dan pemerintah akan

memperoleh manfaat apabila data keuangan perusahaan tersebut diperbandingkan untuk dua periode atau lebih dan dianalisis lebih lanjut sehingga dapat diperoleh data yang akan dapat mendukung keputusan yang akan diambil. Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan akan sangat bermanfaat bagi pihak intern maupun pihak ekstern untuk dapat mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan dari perusahaan tersebut. Dari hasil analisis tersebut maka baik buruknya kinerja keuangan perusahaan akan dapat diketahui serta dapat memprediksi tingkat kebangkrutan dari perusahaan yang dianalisis.

Dalam menganalisa dan menilai posisi keuangan dan potensi atau kemajuan-kemajuan perusahaan, faktor yang paling utama untuk mendapatkan perhatian oleh penganalisa adalah likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan aktifitas. Di Indonesia terdapat suatu ketentuan untuk menganalisis tingkat kesehatan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio, ketentuan tersebut tertuang dalam Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor 100 tahun 2002 tentang penilaian tingkat kesehatan badan usaha milik negara. Tetapi dengan hanya menggunakan analisis rasio dalam memprediksi kebangkrutan dan kinerja perusahaan, kesimpulan kadang kala sulit untuk diambil. Perusahaan yang profitabilitas dan solvabilitasnya rendah dapat dianggap berpotensi mengalami kebangkrutan .

Cara lain dalam mengukur tingkat kesehatan perusahaan yaitu dengan cara memprediksi apakah perusahaan mengalami kebangkrutan karena perusahaan yang sehat akan terlepas dari potensi kebangkrutan. Cara memprediksi kebangkrutan tersebut dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu *univariate discriminant* dan *multivariate*

discriminant. Multivariate discriminant ini meliputi 3 model yaitu: Beaver, Altman dan Scott. Tingkat akurasi yang paling tinggi dari ketiga model tersebut adalah model Altman karena data akuntansi yang digunakan oleh Altman disesuaikan terlebih dahulu sebelum digunakan untuk memprediksi kebangkrutan. Teknik ini digunakan untuk mengelompokkan hasil observasi ke dalam kelompok-kelompok tertentu berdasarkan karakteristik masing-masing individu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Altman, ia menyarankan jangka waktu sampai dengan 2 tahun terakhir untuk dipakai sebagai dasar meramalkan kemungkinan bangkrut atau tidak bangkrutnya suatu perusahaan dengan tingkat ketepatan yang dapat diandalkan.

Penulisan skripsi ini akan menggunakan analisis seperti yang telah diungkapkan di atas yaitu dengan menggunakan perhitungan *Z score* dengan metode Analisis Multivariate Discriminant dengan tujuan agar mendapatkan hasil pengukuran yang akurat.

Pada tahun 1997, banyak perusahaan publik mengalami kesulitan keuangan akibat krisis moneter. Kesulitan keuangan tersebut disebabkan penurunan nilai kurs rupiah Indonesia terhadap dollar Amerika yang mengakibatkan peningkatan jumlah hutang yang harus segera dibayar dalam satuan mata uang dollar Amerika. Peningkatan jumlah hutang yang harus segera dibayar tersebut menyebabkan berkurangnya modal kerja perusahaan. Suatu perusahaan kekurangan modal kerja secara terus menerus dapat mengakibatkan terjadinya kebangkrutan .

Bagi perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, dengan adanya krisis ini diduga akan merosot efisiensinya. Hal ini disebabkan oleh adanya beberapa faktor antara lain :

- Perusahaan publik pada umumnya lebih banyak menggunakan unsur elemen impor pada bahan bakunya .
- Hampir seluruh perusahaan publik di BEJ mempunyai hutang dalam bentuk dollar.
- Kebanyakan perusahaan besar di Indonesia memperoleh proteksi dari pemerintah .

Merosotnya nilai rupiah, lamanya perusahaan terproteksi dan besarnya hutang luar negeri dimungkinkan menyebabkan adanya distorsi pada kinerja perusahaan. Likuiditas menjadi terganggu, disebabkan oleh rendahnya daya beli masyarakat untuk membeli produk perusahaan, solvabilitas perusahaan menjadi terganggu disebabkan oleh besarnya hutang dalam bentuk dollar ketika dikonversi dalam bentuk rupiah dan akhirnya akan berujung pada profitabilitas perusahaan. Dengan adanya kondisi tersebut, maka sangat masuk akal apabila kinerja keuangan perusahaan publik dipertanyakan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengambil judul: **ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN DENGAN METODE MULTIVARIATE DISCRIMINANT PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG GO PUBLIK DI BEJ**

2 . Perumusan Masalah

Bagaimanakah potensi kebangkrutan perusahaan manufaktur yang go publik pada Bursa Efek Jakarta dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2003, jika dianalisis dengan metode Multivariate Discriminant Analisis?

3 . Pembatasan Masalah

1. Analisis dilakukan dengan menggunakan data laporan keuangan dari perusahaan manufaktur yang go publik pada BEJ yaitu neraca dan laporan rugi laba tahun 2002 sampai dengan tahun 2003.
2. Tingkat kebangkrutan perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan nilai *Z score* selama tahun 2002 sampai dengan tahun 2003, dengan menggunakan metode Altman.
3. Kinerja perusahaan dinilai baik apabila terjadi peningkatan nilai *Z* suatu periode dibandingkan dengan periode selama tahun pengamatan.
4. Metode analisis yang digunakan yaitu metode analisis horizontal yaitu dengan membandingkan laporan keuangan perusahaan dari tahun ke tahun.

4 . Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kebangkrutan perusahaan manufaktur yang go publik pada BEJ dalam menjalankan kegiatan usahanya menurut perhitungan dengan metode Multivariate Discriminant Analisis untuk periode 2002 sampai dengan 2003.

5 . Manfaat Penelitian

1. Bagi Pihak Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam meningkatkan kinerja perusahaan .

2. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis sebagai sarana untuk menerapkan pengetahuan teoritis yang dimiliki dan sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini merupakan sumbangan pemikiran bagi yang tertarik untuk melanjutkan penelitian tentang kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang go publik di BEJ.

6 . Metode Penelitian

- **Data yang diperlukan**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah neraca dan laporan laba rugi pada perusahaan manufaktur yang ada pada Bursa Efek Jakarta dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2003.

- **Metode Pengumpulan Data**

1. Penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang diperlukan di pojok Bursa Efek Jakarta Megister Manajemen UII.
2. Penelitian kepustakaan dengan mempelajari teori-teori, literature, buku-buku, majalah-majalah ekonomi serta buku-buku yang biasa didapatkan di perpustakaan FE UII dan juga karya ilmiah lain yang berhubungan dengan kinerja keuangan perusahaan.

- **Populasi Dan Sampel**

Populasi penelitian yaitu perusahaan manufaktur yang go publik di Bursa Efek Jakarta, sedangkan sampel didapat dengan menggunakan teknik purposive atau disebut juga teknik judgemental, dimana unsur populasi yang ditentukan menjadi sampel didasarkan pada tujuan penelitian, yaitu untuk meneliti tingkat kebangkrutan perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Jakarta. Berdasarkan seluruh populasi perusahaan manufaktur yang go publik tersebut diambil sampel sebanyak 25 perusahaan. Sampel yang diambil harus tersedia laporan keuangan untuk periode 2002 dan 2003.

- **Analisis data**

Menghitung data yang tersedia dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menghitung *Z score* perusahaan (tingkat kebangkrutan).

Rumus *Multivariate Discriminant Altman* :

$$Z'' = 6,56X1 + 3,26X2 + 6,72X3 + 1,05X4$$

Keterangan :

$Z'' = \text{Overall Index}$

$X1 = \text{Working capital} / \text{total assets}$

$X2 = \text{Retained earnings} / \text{total assets}$

$X3 = \text{Earning before interest and taxes} / \text{total asset}$

$X4 = \text{Book value of equity} / \text{total liabilities}$

Menggolongkan tingkat kinerja perusahaan menurut analisis Multivariate Discriminant Altman, probabilitas kebangkrutan perusahaan dinyatakan dengan nilai Z .

$Z'' > 2,60$	Perusahaan tidak akan mengalami kebangkrutan artinya kinerja perusahaan baik.
$1,10 < Z'' < 2,60$	Perusahaan dalam gray area yaitu posisi dalam keraguan akan mengalami kebangkrutan atau tidak.
$Z'' < 1,10$	Perusahaan mengalami kebangkrutan artinya kinerja perusahaan tidak baik.

7 . Organisasi Penelitian

BAB I. Pendahuluan .

Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II. Landasan Teori .

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang mendukung sebagai dasar untuk menganalisis data-data yang mempunyai kaitan dengan permasalahan yang ada meliputi arti pentingnya laporan keuangan, pengertian dan tujuan dari analisis laporan keuangan serta analisis dengan metode analisis multivariate discriminant.

BAB III. Metodologi Penelitian .

Pada bab ini akan dikemukakan gambaran umum dari sampel penelitian .

BAB IV. Analisis Data.

Berisi analisis data-data yang didapat dari hasil penelitian berdasarkan teori-teori dan teknik-teknik analisis yang digunakan penulis.

BAB V . Kesimpulan dan saran.

Pada bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh setelah dilakukannya evaluasi kinerja keuangan, seluruh materi pembahasan serta saran-saran atau usulan yang mungkin dapat digunakan untuk pengembangan perusahaan.